

ANALISIS PERAN KOPERASI KOMUNITAS PETERNAK DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTANYA (Studi Kasus: Koperasi Konsumen Komunitas Peternak Babi Kabupaten Mimika)

Ling Tappi Allo¹⁾ Muh Sabir²⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan Timika

Email: stie@stiejb.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the role of the Mimika Regency Pig Breeding Community Consumer Cooperative on the welfare of its members and the factors inhibiting cooperatives in improving members' welfare. This research is descriptive research with data collection techniques using observation, interviews and document checklist techniques. The data analysis instrument used in this research is Triangulation. The research results show that the Mimika Regency Pig Breeders Community Consumer Cooperative plays a fairly good role in improving the welfare of its members. These roles are: subsidizing livestock feed and vitamins, providing livestock seeds at relatively cheap prices compared to market prices, as well as establishing partnerships with government institutions to support operations and providing slaughter depots in the market as well as providing training to members on how to raise livestock properly.

Keywords: *Role of Cooperatives, Member Welfare.*

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi menjadi suatu aspek kehidupan yang selalu berusaha ditingkatkan diberbagai Negara. Hal tersebut disebabkan karena pembangunan ekonomi berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat umum. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran segenap warga Negara secara menyeluruh.

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dikatakan bahwa salah satu tujuan Negara Indonesia adalah untuk memajukan kesejahteraan umum. Hal tersebut

merupakan suatu sistem untuk menciptakan pembangunan ekonomi di mana terciptanya masyarakat yang makmur. Ada begitu banyak usaha yang telah dilakukan oleh beberapa pihak baik dari pihak pemerintah maupun pihak swasta untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu implementasinya yaitu dengan mendirikan koperasi.

Menurut Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro (Perdagkum) koperasi merupakan suatu organisasi atau kelompok

yang didirikan untuk mencapai tujuan bersama dengan asas kekeluargaan. Koperasi juga merupakan usaha yang didirikan khusus oleh suatu organisasi atau komunitas dengan tujuan untuk menyejahterakan anggotanya. Dengan hadirnya koperasi diharapkan mampu mengubah taraf ekonomi dan sejahtera masyarakat.

Peran koperasi untuk meningkatkan kualitas hidup berkaitan erat juga dengan terpenuhinya kebutuhan hidup anggota. Kita dapat melihat hal itu dari kesejahteraan, pada saat seseorang memiliki kemampuan yang besar dalam memenuhi kebutuhan hidupnya maka dapat dikatakan bahwa kesejahteraan orang tersebut sudah meningkat. Koperasi yang mampu meningkatkan kesejahteraan anggota berarti bisa meningkatkan kualitas hidup anggotanya.

Kesejahteraan masyarakat secara umum merupakan suatu acuan dari pembangunan koperasi Indonesia. Suatu kepercayaan yang dipegang bahwa koperasi yang mampu mewujudkan kesejahteraan bagi anggotanya secara tidak langsung akan memajukan kesejahteraan masyarakat umum. Kesejahteraan masyarakat umum akan menimbulkan, antara lain; mengurangi tingkat kemiskinan, turunnya tingkat pengangguran, dan berkurangnya ketimpangan distribusi pendapatan.

Kabupaten Mimika memiliki potensi Peternakan yang cukup besar. Salah satu jenis peternakan

yang memiliki potensi besar antara lain adalah peternakan babi. Masyarakat Kabupaten Mimika sebagian besar beragama nasrani sehingga kebutuhan akan daging babi sangat tinggi. Disisi lain, ternak babi bagi masyarakat lokal (suku Amungme dan tujuh suku kekerabatan lainnya) memiliki nilai sosial tinggi yang tak terpisahkan dengan kehidupan sosial budaya karena digunakan sebagai mas kawin dan upacara adat lainnya seperti bakar batu. Hal tersebut menjadi peluang yang menjanjikan bagi masyarakat yang berprofesi sebagai peternak khususnya ternak babi di Kabupaten Mimika.

Dalam upaya mengembangkan usaha ternak tentunya sangat dibutuhkan peran komunitas peternak dalam mengusahakan ternaknya agar menghasilkan nilai tambah dan efisien dalam pengelolaannya. Upaya yang dilakukan untuk membina komunitas peternak adalah memperkuat lembaga ekonomi peternak sehingga peternak dapat memanfaatkan program-program yang ada agar komunitas mampu berkembang secara bersama-sama dan saling mendukung.

Koperasi Konsumen Komunitas Peternak Babi Kabupaten Mimika adalah salah satu perkumpulan komunitas yang berbadan hukum. Berdasarkan hasil observasi latar belakang berdirinya koperasi ini berasal dari keprihatinan beberapa pihak pada saat pandemic covid 19 yang mana pada saat itu penjualan babi sangat menurun sehingga banyak

peternak yang mengeluh dikarenakan harga produksi dalam hal ini pakan ternak terus meningkat sedangkan harga jualnya menurun. Keberadaan koperasi komunitas peternak babi Kabupaten Mimika ini mendapatkan dukungan dari pemerintah setempat dan diharapkan mampu memberikan manfaat untuk anggota koperasi dan masyarakat di sekitarnya.

Koperasi Konsumen Komunitas Peternak Babi Kabupaten Mimika merupakan salah satu jenis koperasi konsumsi yang bertujuan agar anggota-anggotanya dapat membeli barang-barang konsumsi dengan kualitas dan mutu yang layak. Koperasi ini melakukan beberapa program untuk meningkatkan kesejahteraan anggota yaitu mensubsidi harga pakan dan vitamin ternak, penyediaan bibit ternak dengan harga murah, dan menjalin kemitraan dengan instansi pemerintah serta akan menjadi pemasok daging babi jika ada permintaan dari Pemda setempat atau kegiatan acara adat masyarakat lokal. Hal ini merupakan upaya yang dilakukan oleh koperasi untuk menyejahterakan anggotanya. Akan tetapi, sejauh mana peran koperasi ini mampu meningkatkan kesejahteraan anggota belum diketahui.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Koperasi

Menurut Sukmahadi (2021:127) Koperasi merupakan badan usaha yang didirikan oleh

orang-orang yang memiliki kepentingan yang sama dan secara bersama-sama melakukan usaha yang menerapkan azas kekeluargaan untuk mencapai tujuan, yaitu kesejahteraan anggota. Pendirian koperasi harus mengutamakan kepentingan anggota dengan tujuan memberikan pelayanan kepada anggota yang dapat memberikan nilai tambah ekonomi bagi anggota.

Pendirian koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota, koperasi berdiri umumnya dikarenakan:

- a. Kebutuhan yang sama dari calon anggota
- b. Koperasi menjalankan kegiatan usaha besazaskan kekeluargaan
- c. Penyelenggaraan usaha koperasi adalah dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota.
- d. Koperasi didirikan untuk memberikan pelayanan kepada anggota
- e. Tujuan koperasi adalah kesejahteraan anggota.

Secara umum koperasi berasal dari dua kata: *Co* dan *Operation*, *Co* berarti bersama dan *operation* berarti kegiatan/pekerjaan. Dari dua kata tersebut pengertian dasarnya yaitu bersama-sama melakukan kegiatan/pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan bersama, secara demokratis, terbuka dan sukarela (Subiyanto et al., 2015:5). Sedangkan menurut Calvert (Hendar & Kusnadi, 2005:19) koperasi didefinisikan sebagai organisasi orang-orang yang hanya

hasratnya dilakukan secara sukarela sebagai manusia atas dasar kemampuan untuk mencapai tujuan ekonomi masing-masing. Ideologi yang terkandung dalam definisi tersebut adalah;

- a. Menolong diri sendiri (*self help*) atau swadaya
- b. Kerjasama orang-orang (*personal cooperation*) dalam mana anggota yang terhimpun dianggap sebagai manusia, bukan semata-mata sebagai pemegang saham.
- c. Persamaan hak bagi anggota (*equality of members*)
- d. Perhimpunan atau perkumpulan sukarela (*voluntary sociation*)
- e. Mengutamakan kepentingan anggota (*member promotion*)

Merujuk pada Undang-Undang No 17 Tahun 2012 menyatakan bahwa koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisah kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Koperasi Konsumsi

Menurut Widiyanti & Sunindhia (2003:30) barang konsumsi ialah barang yang diperlukan setiap hari, misalnya barang-barang pangan seperti beras, gula, garang dan minyak kelapa. Barang-barang sandang seperti kain batik, tekstil, dan barang pembantu keperluan

sehari-hari seperti sabun dan minyak tanah.

Oleh karena itu koperasi mengusahakan kebutuhan sehari-hari juga disebut koperasi Konsumsi. Tujuan koperasi Konsumsi adalah agar anggota-anggotanya dapat membeli barang-barang konsumsi dengan kualitas baik dengan harga yang layak. Koperasi Konsumsi adalah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari tiap-tiap orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam lapangan konsumsi. Koperasi Konsumsi mempunyai fungsi :

- a. Sebagai penyalur tunggal barang-barang kebutuhan rakyat sehari-hari yang memperpendek jarak antara produsen dan konsumen;
- b. Harga barang sampai ditangan pemakai menjadi murah;
- c. Ongkos-ongkos penjualan maupun ongkos pembelian dapat dihemat.

Koperasi Konsumen yang baik dan sempurna berusaha menyediakan serta menjual segala macam barang yang dibutuhkan oleh anggota-anggotanya. Untuk mendapatkan barang-barang itu dengan mudah dan murah, yang kemudian dijual kepada anggota-anggotanya dengan harga seekonomis-ekonomisnya, maka koperasi Konsumen berusaha memperoleh serta membeli barang-barang yang dibutuhkan anggota-anggotanya dari pedagang-pedagang besar (*grosir*) atau langsung dari importir, bahkan yang paling baik langsung dari pabrik yang menghasilkan barang-

barang itu. Tujuan utama Koperasi Konsumsi ialah memperoleh barang-barang kebutuhan anggotanya dengan murah dan mudah.

Sumber Modal Koperasi

Menurut Nepi (2018:12) seperti halnya bentuk badan usaha lain, untuk menjalankan kegiatan usahanya koperasi memerlukan modal. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992, adapun modal koperasi terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman.

a. Simpanan Pokok

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi. Simpanan pokok jumlahnya sama untuk setiap anggota.

b. Simpanan Wajib

Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu, misalnya tiap bulan dengan jumlah simpanan yang sama untuk setiap bulannya. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.

c. Simpanan khusus/lain-lain misalnya: Simpanan sukarela (simpanan yang dapat diambil

kapan saja), Simpanan qurban, dan Deposito Berjangka.

d. Dana Cadangan

Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan Sisah Hasil Usaha, yang dimaksudkan untuk pemupukan modal sendiri, pembagian kepada anggota yang keluar dari keanggotaan koperasi, dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.

e. Hibah

Hibah adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat hibah/pemberian dan tidak mengikat.

Keanggotaan Koperasi

Anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus penggunaan jasa koperasi. Keanggotaan koperasi dicatat dalam buku daftar anggota. Anggota koperasi adalah setiap warga Negara Indonesia yang mampu melakukan tindakan hukum atau koperasi yang memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar (Susanti, 2015:563).

Partisipasi anggota adalah hal yang sangat penting dalam pengembangan koperasi. Hal ini sejalan dengan hak anggota untuk memanfaatkan dan mendapat pelayanan dari koperasi. Anggota merupakan faktor penentu dalam kehidupan koperasi. Sesuai dengan penjelasan diatas bahwa anggota koperasi sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi

berdasar pada kesamaan kepentingan ekonomi dalam lingkup usaha koperasi. Sebagai anggota memiliki kewajiban yang harus dipenuhi dalam ketentuan yang berlaku serta dituntut berpartisipasi aktif untuk mengembangkan usaha dalam jalannya usaha koperasi.

Konsep Kesejahteraan

Ikhwani Abidin Basri (Fadilah, 2020: 58-59), Definisi kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.

Menurut Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat (Fathurohmah, 2018:28) memberikan definisi kesejahteraan sebagai berikut "Kesejahteraan yaitu suatu kondisi seseorang atau masyarakat yang telah terpenuhi kebutuhan dasarnya, kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan, dan kebutuhan dasar lainnya seperti lingkungan bersih, aman dan nyaman dan juga terpenuhinya hak asasi dan partisipasi serta terwujudnya masyarakat yang beriman dan

bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa."

Peranan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang dipilih oleh sebagian anggota masyarakat dalam rangka meningkatkan kemajuan ekonomi (rumah tangga) serta kesejahteraan hidupnya. Secara logika sederhana, orang akan memilih Koperasi jika organisasi ekonomi tersebut dirasakan atau diyakini bisa mendatangkan manfaat lebih besar baginya dari pada bentuk organisasi ekonomi lain. (Diahastuti, 2011:11)

Menurut (Nur, 2019:27-28) menyatakan bahwa koperasi merupakan salah satu lembaga yang dijadikan pemerintah sebagai bentuk organisasi rakyat yang dapat memajukan kesejahteraan umum. Koperasi dianggap cocok bagi golongan ekonomi bawah untuk meningkatkan taraf hidup ekonominya. Keberhasilan suatu koperasi dilihat dari kesejahteraan anggotanya.

Dalam batas ekonomi, kesejahteraan seseorang/masyarakat dapat diukur dari pendapatan yang diperolehnya, dengan demikian tujuan Koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dapat dioperasionalkan menjadi meningkatkan pendapatan anggota. Pendapatan riil dalam bentuk barang atau yang mampu dibeli oleh anggota. Sebagai contoh dalam Koperasi produsen,

yang berarti anggota sebagai produsen produk tertentu, yang menjalankan usaha/bisnisnya membutuhkan pelayanan dari Koperasi dalam bentuk penyediaan input produksi, penyediaan kredit, dan atau pemasaran output yang dihasilkan. Tujuan Koperasi produsen adalah memajukan bisnis anggotanya dengan meningkatkan laba yang akan diperoleh. (Diahastuti, 2011:12)

Kesejahteraan anggota dapat diukur dari pendapatan yang diperolehnya, dengan demikian tujuan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dapat dilihat dari tingkat pendapatan anggota. Pendapatan ini dapat berupa uang atau juga dalam bentuk barang yang mampu dibeli. Menurut (Sriwati, 2013:234) semakin tinggi pendapatan anggota koperasi akan semakin tinggi pula pengeluarannya. Semakin rendah pendapatan anggota koperasi, maka semakin rendah pula pengeluarannya.

Menurut (Handayani et al., 2020:104) Kesejahteraan anggota yang merupakan bagian dari masyarakat tidak hanya dilihat dari pendapatan saja. Menurut Badan Pusat Statistik 2019 (Handayani et al., 2020:104) mengatakan bahwa :Indikator yang digunakan untuk memenuhi tingkat kesejahteraan yaitu Kependudukan, Kesehatan dan Gizi, Pendidikan, Ketenagakerjaan, Taraf dan Pola Konsumsi, Perumahan dan Lingkungan. Kemiskinan, serta Sosial Lainnya yang menjadi acuan dalam upaya peningkatan kualitas hidup. Menurut Ikbaldin

2019 (Handayani et al., 2020: 104-105) indikator kesejahteraan yang dimaksud dalam kesejahteraan anggota adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat pendapatan keluarga
- b. Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan.
- c. Tingkat pendidikan keluarga
- d. Tingkat kesehatan keluarga
- e. Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.

Kesejahteraan anggota akan tercapai apabila koperasi tidak hanya membantu menyediakan kebutuhan anggota tetapi lebih daripada itu. Koperasi harus dapat memberikan pendampingan baik dari segi moral maupun aspek non moral. Selain pendampingan, koperasi juga harus dikelola dengan baik. Apabila koperasi tidak dikelola dengan baik tidak hanya berdampak terhadap sisa hasil usaha saja tetapi timbulnya ketidakpercayaan anggota. Hal ini menyebabkan anggota akan mundur dari waktu ke waktu. Aktivitas mundurnya anggota ini menunjukkan bahwa loyalitas anggota semakin menurun akibat dari pengelolaan yang kurang baik.

Hal ini senada dengan ungkapan oleh Finanto dan Iswanto 2020 (Handayani et al., 2020:105) yang menyatakan loyalitas anggota menurun akibat dari pengurus koperasi yang tidak melakukan tata kelola keuangan dengan baik dan akuntabel. Apabila koperasi sudah dianggap mampu memberikan pendampingan dan pengelolaan yang baik harapannya koperasi

sudah menjalankan perannya secara baik. Peran dari koperasi sendiri menurut Undang-Undang No 25 Tahun 1992 Bab 3 pasal 4 tentang perkoperasian menyatakan bahwa:

- a) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
- d) Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi pancasila.

Peran koperasi yang baik ini tentunya lebih baik jika dapat

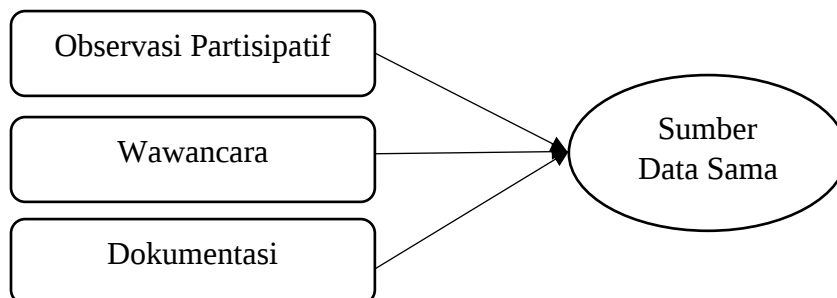
diimplementasikan secara maksimal sehingga koperasi dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Metode Triangulasi

Menurut Sugiyono 2018:315 triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan dari sumber yang berbeda – beda dengan teknik yang sama.

Gambar 1 Triangulasi “Teknik” Pengumpulan data



Sumber: Sugiyono 2018:316

RANCANGAN PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Tujuan dari metode ini adalah untuk menggambarkan mengenai peran Koperasi Konsumen Komunitas Peternak Babi Kabupaten Mimika dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak koperasi.

Daerah dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan Pada Koperasi Konsumen Komunitas Peternak Babi Kabupaten Mimika, di Jalan Poros Busiri Ujung RT.016/RW. 001 Kel. Pasar Sentral. Objek penelitian ini adalah peran koperasi konsumen komunitas peternak terhadap kesejahteraan anggota

Populasi dan Sampel Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (Habibie, 2013:497).

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu, sebagai berikut :

a. Populasi Subjek Penelitian

Populasi subjek penelitian adalah sesuatu baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah suatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Populasi subjek dalam penelitian ini adalah anggota koperasi konsumen komunitas peternak babi Kabupaten Mimika.

b. Populasi Responden Penelitian

Populasi responden penelitian adalah seseorang (karna lazimnya berupa orang) yang diminta untuk memberikan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan (langsung atau tidak langsung, lisan atau tertulis ataupun berupa perbuatan) yang diajukan oleh peneliti.

Responden penelitian dalam penelitian ini adalah ketua, pengurus, dan anggota Koperasi Konsumen Komunitas Peternak Kabupaten Mimika.

c. Populasi Objek Penelitian

Populasi objek penelitian adalah sifat keadaan (*attributes*) dari suatu benda, orang atau keadaan yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Populasi objek dalam penelitian ini adalah Peran Koperasi Konsumen Komunitas Peternak Babi Kabupaten Mimika terhadap kesejahteraan anggotanya.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Menurut Sugiyono (2018:45) jenis data dibedakan menjadi 2, yaitu kualitatif dan kuantitatif.

- a. Data kualitatif yaitu data yang bentuknya non numerik atau sulit diubah ke dalam bentuk numerik.
- b. Data kuantitatif adalah data yang bisa diukur, diberi nilai numerik, dan dihitung. Data ini cocok digunakan untuk analisis statistik.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kualitatif, dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian tentang peran Koperasi Komunitas Peternak Kabupaten Mimika dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya sesuai dengan fakta di lapangan dan hasil wawancara.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber primer dan sumber sekunder.

- a. Sumber primer merupakan pengambilan data dari hasil wawancara pihak pertama yaitu ketua, dan anggota Koperasi Konsumen Komunitas Peternak Babi Kabupaten Mimika.
- b. Sumber sekunder adalah pengambilan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak lain.

Pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer yang diperoleh langsung dari hasil wawancara.

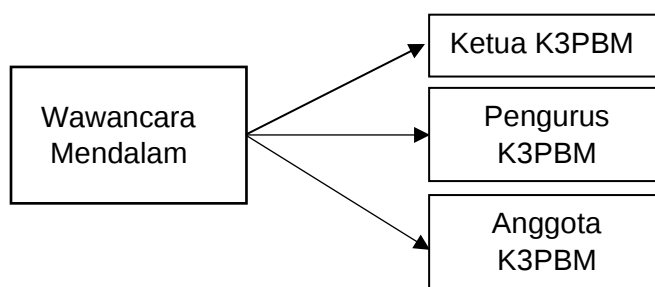
Instrumen Penelitian

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan observasi, daftar wawancara, dan *checklis dokumen*.

Instrumen Analisis Data

Menurut Sugiyono 2018:215 triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan dari sumber yang berbeda – beda dengan teknik yang sama.

Gambar 2 Bagan Triangulasi Sumber

Sumber: Data diolah, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dikumpulkan data-data yang dibutuhkan dari pengurus dan anggota koperasi sebagai informan untuk menganalisis peran Koperasi

Konsumen Komunitas Peternak Babi Kabupaten Mimika terhadap kesejahteraan anggota. Berikut disajikan data hasil wawancara mengenai kontribusi koperasi dalam peningkatan kesejahteraan anggota menggunakan triangulasi sebagai acuan pengambilan data.

Tabel 1
Tabulasi Data Pola Jawaban Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota

Pertanyaan Penelitian	Informan		Pola
Perkembangan Koperasi	Informan 1	Informan 2	
Bagaimana perkembangan koperasi saat ini?	Koperasi saat ini sudah mulai mengalami perkembangan hal itu dapat dilihat dari bertambahnya jenis produk pada koperasi yang semula hanya pakan butiran saja tetapi saat itu sudah ada	Untuk saat ini koperasi sudah mulai ada perkembangan yaitu dengan adanya tambahan dedak dan juga vitamin untuk ternak.	Koperasi saat ini sudah mulai mengalami perkembangan hal itu dapat dilihat dari bertambahnya jenis produk pada koperasi yang semula hanya pakan butiran saja tetapi saat itu sudah ada tambahan dedak dan juga

	tambahan dedak dan juga vitamin untuk ternak.		vitamin untuk ternak.
	Informan 3	Informan 4	
	Sudah mulai ada perubahan yang baik karena saat ini bukan hanya pakan butiran saja yang tersedia tetapi sudah ada dedak dan juga vitamin untuk ternak	Koperasi sudah mulai mengalami perkembangan hal itu dibuktikan dengan bertambahnya jenis pakan ternak dan juga vitamin untuk menunjang kesehatan ternak	
Apakah koperasi sudah memenuhi semua kebutuhan ternak anggota?	Informan 1	Informan 2	Koperasi sudah mampu memenuhi semua kebutuhan ternak anggota mulai dari pakan butiran, dedak, dan juga vitamin namun untuk vaksin ternak belum tersedia dikarenakan vaksin tidak bisa diperjualbelikan secara bebas.
	Koperasi selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan anggota agar dapat meningkatkan kesejahteraan anggota.	Untuk saat ini semua kebutuhan ternak telah terpenuhi mulai dari pakan butiran, dedak, dan juga vitamin namun untuk vaksin ternak belum tersedia dikarenakan vaksin tidak bisa diperjualbelikan secara bebas.	
	Informan 3	Informan 4	
	Kebutuhan ternak sudah terpenuhi apalagi tersedia dengan harga yang lebih terjangkau.	Semua kebutuhan ternak sudah terpenuhi namun, untuk vaksinasi belum terpenuhi dikarenakan obat vaksin tidak diperjualbelikan dengan bebas.	
Bagaimana cara	Informan 1	Informan 2	Koperasi memperoleh dana

memperoleh dana untuk memajukan koperasi	Modal koperasi pada awal berdirinya berasal dari pengurus, dan juga anggota koperasi dalam hal ini adalah simpanan pokok dan simpanan wajib. Kemudian koperasi juga mendapatkan dana pokok pikiran (POKIR) dari anggota DPRD.	Modal koperasi berasal dari simpanan anggota dan juga bantuan dari anggota DPRD melalui dana pokok-pokok pikiran yang dititipkan oleh masyarakat.	yang berasal dari anggota berupa simpanan wajib dan simpanan pokok serta bantuan dari anggota Dewan melalui dana pokok-pokok pikiran (POKIR) sebagai sumber modal untuk membuat koperasi lebih berkembang.
	Informan 3	Informan 4	
	Awal modal koperasi tentunya berasal dari anggota koperasi melalui simpanan pokok dan simpanan wajib.	Koperasi memperoleh dana dari simpanan wajib dan juga simpanan pokok anggota koperasi serta koperasi juga mendapatkan bantuan modal dari anggota Dewan.	
Peran Koperasi			
Kebijakan apa saja yang dilakukan oleh koperasi untuk memajukan koperasi	Informan 1	Informan 2	Pembagian sisa hasil usaha (SHU) ditahan untuk sementara waktu agar dapat menambah modal koperasi dalam menjalankan usaha.
	Pembagian SHU untuk sementara ditahan dulu agar dapat memperkuat modal.	SHU belum diberikan kepada anggota tetapi dikembalikan pada koperasi guna menambah modal.	
	Informan 3	Informan 4	
	SHU dipending untuk sementara waktu agar dapat menambah modal.	Tidak membagikan SHU agar dapat	

		memperkuat moda	
Bagaimana cara koperasi meningkatkan kesejahteraan anggota?	Informan 1	Informan 2	Koperasi melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota yaitu menjual pakan dan vitamin ternak dengan harga yang murah dan menyediakan bibit ternak dengan harga yang relatif murah yaitu Rp 500.000.00,-
	Ada beberapa hal yang telah dilakukan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota contohnya seperti mensubsidi pakan ternak dan menyediakan bibit ternak dengan harga yang relatif murah yaitu Rp 500.000.00,-	Harga pakan dan vitamin ternak yang lebih murah dibandingkan tempat lain. Serta tersedianya bibit ternak dengan harga yang cukup murah.	
	Informan 3	Informan 4	
	Harga pakan yang tersedia dikoperasi lebih murah dibandingkan dengan tempat lain dan juga adanya bibit ternak dengan harga yang lebih murah.	Pakan dan vitamin ternak harganya lebih murah daripada tempat lain dan juga sudah tersedia bibit ternak dengan harga murah.	
Apakah terdapat perbedaan jumlah produksi ternak dari anggota sebelum dan setelah tergabung dalam koperasi?	Informan 1	Informan 2	Jumlah produksi ternak anggota sebelum dan setelah tergabung dalam koperasi mengalami perbedaan hal itu dilihat dengan bertambahnya jumlah ternak anggota. Tingkat pendapatan peternak cukup mengalami peningkatan setelah tergabung menjadi anggota koperasi.
	Untuk perbedaan jumlah produksi tentunya sangat berbeda karena ada beberapa peternak kecil yang berubah menjadi peternak besar setelah menjadi anggota koperasi.	Jumlah produksi ternak setelah tergabung menjadi anggota koperasi tentunya bertambah menjadi lebih banyak lagi.	

	Informan 3	Informan 4	
	Jumlah produksi ternak setelah tergabung menjadi anggota koperasi mengalami perubahan namun tidak terlalu banyak.	Produksi ternak setelah menjadi anggota koperasi mengalami perubahan yang dengan bertambah banyaknya jumlah ternak.	
Apakah pendapatan peternak mengalami peningkatan setelah tergabung menjadi anggota koperasi?	Informan 1	Informan 2	Tingkat pendapatan peternak cukup mengalami peningkatan setelah tergabung menjadi anggota koperasi.
	Jika dilihat dari beberapa upaya yang telah dilakukan oleh koperasi untuk menunjang peningkatan kesejahteraan anggota maka sudah seharusnya pendapatan anggota koperasi mengalami peningkatan.	Jumlah pendapatan setelah tergabung menjadi anggota koperasi sangat mengalami peningkatan dikarenakan setelah tergabung menjadi anggota koperasi, terdapat lebih banyak pembeli yang datang karena banyaknya relasi.	
	Informan 3	Informan 4	
	Pendapatan setelah tergabung menjadi anggota koperasi cukup mengalami peningkatan hal ini dikarenakan harga	Setelah tergabung menjadi anggota koperasi pendapatan cukup mengalami peningkatan.	

	pakan yang cukup murah.		
Apakah koperasi melakukan kerja sama dengan organisasi atau institut dalam rangka mendukung pengembangan koperasi?	Informan 1	Informan 2	Saat ini koperasi sudah bekerja sama dengan Dinas Koperasi untuk menunjang operasional K3PBM dan Dinas Peternakan untuk memberikan pembekalan kepada anggota K3PBM.
	Saat ini koperasi sudah bekerja sama dengan Dinas Koperasi untuk menunjang operasional dan Dinas Peternakan untuk menyediakan depot pemotongan di pasar serta memberikan pembekalan kepada anggota mengenai cara beternak dengan benar	Koperasi sudah bekerja sama dengan pemerintah untuk menunjang kegiatan operasional koperasi dan memeberikan pembekalan kepada anggota koperasi.	
	Informan 3	Informan 4	
	Koperasi bekerja sama dengan Dinas Peternakan dan Dinas Koperasi.	Koperasi sudah mulai bekerja sama dengan Dinas Koperasi untuk menunjang operasional dan Dinas Peternakan untuk menunjang program koperasi.	
Kendala yang dihadapi koperasi			
	Informan 1	Informan 2	

Apa saja yang menjadi permasalahan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota?	Permasalahan yang dihadapi koperasi untuk saat ini yaitu masih banyak anggota yang kurang aktif dan juga kualitas pakan butiran yang masih perlu ditingkatkan agar perkembangan ternak menjadi lebih cepat	Untuk saat ini pakan butiran yang menjadi permasalahan dikarenakan kualitasnya belum ditingkatkan.	Permasalahan yang dihadapi koperasi untuk saat ini yaitu masih banyak anggota yang kurang aktif dan juga kualitas pakan butiran yang masih perlu ditingkatkan agar perkembangan ternak menjadi lebih cepat.
	Informan 3	Informan 4	
	Yang menjadi permasalahan koperasi saat ini terletak pada pakan butiran yang masih perlu ditingkatkan lagi agar perkembangan ternak semakin cepat.	Permasalahan koperasi sekarang yaitu pakan butiran yang kualitasnya masih perlu ditingkatkan karena pakan yang tersedia dikoperasi saat ini membuat perkembangan babi kurang cepat.	

Sumber: Hasil Wawancara dengan ketua, pengurus dan anggota K3PBM 2023

Untuk melihat peran Koperasi Konsumen Komunitas Peternak Babi Kabupaten Mimika dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya sebagai berikut:

- Perkembangan Koperasi Konsumen Komunitas Peternak Babi Kabupaten Mimika
Pola jawaban informan berdasarkan analisis menunjukkan bahwa koperasi saat ini sudah mulai mengalami perkembangan hal itu dapat dilihat dari

bertambahnya jenis produk pada koperasi yang semula hanya pakan butiran tetapi saat ini sudah bertambah dengan adanya dedak jagung dan juga vitamin untuk ternak. Kemudian koperasi sudah mulai mampu memenuhi kebutuhan anggota mulai dari pakan butiran, dedak, dan juga vitamin. Namun, untuk pemenuhan vaksin belum tersedia dikarenakan vaksin tidak dapat diperjualbelikan secara bebas. Selanjutnya untuk menunjang koperasi dalam menjalankan fungsi dan peran maka koperasi memperoleh dana yang berasal dari anggota berupa simpanan wajib dan simpanan pokok serta bantuan dari anggota Dewan melalui dana pokok-pokok pikiran (POKIR) sebagai sumber modal.

Didasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan koperasi berjalan dengan baik sebab koperasi menunjukkan perubahan yang cukup signifikan untuk menunjang pemenuhan kebutuhan anggota sehingga upaya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dapat berjalan dengan baik.

b. Peran Koperasi

Koperasi konsumen yang baik dan sempurna selalu berusaha untuk menyediakan serta menjual segala macam barang yang dibutuhkan oleh anggota.

Pola jawaban informan berdasarkan analisis menunjukkan bahwa koperasi melakukan kebijakan, beberapa upaya, dan juga kerja sama dengan institut

pemerintah untuk menunjang peningkatan kesejahteraan anggota. Kebijakan yang dilakukan oleh koperasi yaitu menahan pembagian SHU sementara waktu untuk menambah modal koperasi. Kemudian upaya yang dilakukan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota adalah menjual pakan dan vitamin ternak dengan harga murah serta menyediakan bibit ternak dengan harga yang relatif murah jika dibandingkan dengan harga pasar. Jumlah produksi ternak anggota sebelum dan setelah tergabung dalam koperasi mengalami perbedaan hal itu dilihat dengan bertambahnya jumlah ternak anggota sehingga tingkat pendapatan peternak cukup mengalami peningkatan setelah tergabung menjadi anggota koperasi.

Didasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Koperasi Konsumen Komunitas Peternak Babi Kabupaten Mimika (K3PBM) sudah memberikan peranan yang cukup baik sebagai koperasi konsumen sebab pemenuhan produk yang dibutuhkan anggota koperasi sudah dilaksanakan dengan cukup baik oleh K3PBM sehingga anggota koperasi mengalami peningkatan dalam pendapatan.

c. Kendala yang dihadapi koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota

Pola jawaban informan berdasarkan analisis menunjukkan bahwa K3PBM dalam menjalankan peran sebagai koperasi tentunya

memiliki kendala untuk meningkatkan kesejahteraan anggota diantaranya adalah masih banyak anggota yang kurang aktif dalam koperasi dan hal lain yang menjadi kendala adalah merk pakan yang tersedia saat ini di koperasi memiliki kualitas yang kurang baik.

Didasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota koperasi yang aktif lebih sedikit dibandingkan dengan anggota yang tidak aktif hal ini dapat disebabkan oleh pakan yang tersedia di koperasi belum memiliki kualitas yang baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa Koperasi Konsumen Komunitas Peternak Babi Kabupaten Mimika memberikan peranan yang cukup baik dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Koperasi Konsumen Komunitas Peternak Babi Kabupaten Mimika (K3PBM) mempunyai tujuan untuk menyediakan serta menjual kebutuhan yang diperlukan oleh anggota.

Dilihat dari hasil analisis, K3PBM cukup mengalami perkembangan sebagai koperasi konsumsi hal itu dibuktikan dengan bertambahnya produk yang dibutuhkan oleh anggota koperasi mulai dari pakan butiran, dedak jagung dan juga vitamin serta obat-obatan untuk ternak babi. Namun, untuk kebutuhan anggota dalam hal vaksin ternak belum terpenuhi dikarenakan vaksin hewan tidak

diperjualbelikan secara bebas. Kemudian, K3PBM juga memberikan fasilitas kepada anggota koperasi dengan menjual bibit ternak babi dengan harga yang lebih murah jika dibandingkan dengan harga pasar. Hal ini tentunya diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi dikarenakan berkurangnya pengeluaran untuk menunjang kegiatan beternak.

Pada sisi lain K3PBM melakukan kerja sama dengan institut pemerintah dalam hal ini Dinas Koperasi dan Dinas Peternakan untuk menunjang operasional dan menyediakan depot pemotongan di pasar serta memberikan pembekalan kepada anggota mengenai cara beternak dengan benar. Kemudian untuk permodalan koperasi berasal dari simpanan pokok dan simpanan wajib anggota serta bantuan dana POKIR dari anggota dewan. Koperasi juga membuat kebijakan untuk tidak membagikan SHU sementara waktu dikarenakan kurangnya modal yang tersedia pada koperasi. Modal yang tersedia pada koperasi terbatas dikarenakan masih banyak anggota koperasi yang kurang aktif sehingga perputaran modal menjadi tidak lancar. Hal ini tentunya menjadi kendala koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan hal lain yang menjadi kendala adalah merk pakan yang tersedia saat ini di koperasi memiliki kualitas yang kurang baik. Kualitas pakan yang tersedia di koperasi kurang baik sehingga mengakibatkan

perkembangan ternak babi yang agak lambat. Biasanya jika menggunakan pakan yang tepat maka umur ternak babi yang siap jual berusia 4 bulan tetapi jika menggunakan pakan yang kurang tepat maka umur siap jual berusia 7 bulan. Sehingga banyak anggota koperasi yang memilih untuk membeli pakan dari tempat lain.

Oleh karena itu, pihak koperasi harus lebih memberikan pengetahuan kepada anggota mengenai perkoperasian agar anggota bisa lebih aktif lagi dalam koperasi sehingga perputaran modal koperasi lebih lancar lagi. Serta pihak koperasi pun harus meningkatkan kualitas pakan butiran dengan mengganti merk pakan butiran yang saat ini tersedia di koperasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Koperasi Konsumen Komunitas Peternak Babi Kabupaten Mimika memberikan peranan yang cukup baik dalam menyejahterakan anggotanya. Peran tersebut yaitu: mensubsidi pakan dan vitamin ternak, menyediakan bibit ternak dengan harga yang relatif murah daripada harga pasar, serta menjalin kemitraan dengan institut pemerintah untuk menunjang operasional dan program koperasi.

- b. Faktor penghambat K3PBM dalam meningkatkan kesejahteraan anggota yaitu kurangnya pasrtisipasi anggota, dan kualitas pakan butiran yang masih perlu ditingkatkan lagi agar perkembangan ternak menjadi lebih cepat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

- a. Koperasi Konsumen Komunitas Peternak Babi Kabupaten Mimika harus lebih memberikan pengetahuan kepada anggota mengenai perkoperasian agar anggota bisa lebih aktif lagi dalam koperasi sehingga perputaran modal koperasi lebih lancar lagi.
- b. Koperasi Konsumen Komunitas Peternak Babi Kabupaten Mimika harus meningkatkan kualitas pakan butiran dengan mengganti merk pakan butiran yang saat ini tersedia di koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Diahastuti, R. (2011). Peranan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Assalaam. In *Skripsi Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Fadilah, N. (2020). Konsep Kesejahteraan Sosial dalam

- Perspektif Ekonomi Islam. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(1), 58.
- Fathurohmah, H. (2018). *Peran Koperasi Peternak Sapi Perah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi Pesat Karang Lewas*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Habibie, N. (2013). *Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha Pada PT Adira Finance Cabang Manado*. 1(3), 494–502.
- Handayani, T., Sore, A. D., & Astikawati, Y. (2020). Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Koperasi Unit Desa Bale Yotro Desa Beloyang. *JURKAMI Jurnal Pendidikan ...*, 5(2).
- Hendar, & Kusnadi. (2005). *Ekonomi Koperasi* (2nd ed.). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Nepi, S. W. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Dalam Melakukan Pinjaman Pada Koperasi Simpan Pinjam "Artha Jaya Mandiri Cabang Ponorogo"* [Univrsitas Muhammadiyah Ponorogo].
- Nur, J. (2019). *Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan ANggota Pada Koperasi Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Pembukaan Alinea keempat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia*. (1945).
- Sriwati, E. (2013). Perbedaan Kesejahteraan Anggota Koperasi Ditinjau Dari Intensitas Peminjaman Di Koperasi Karyawan Karyatama SMK Tamtama Prembun Kabupaten Kebumen. *Jurnal Pendidikan Ekonomi-Oikonomia*, 2(3), 233–240.
- Subiyanto, Arief, Yacobus, A., & Sudaryoto. (2015). *Manajemen Koperasi*. Gosyen Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (Ed.); 2nd ed.). ALFABETA.
- Sukmahadi. (2021). *Analisis Kontribusi Koperasi Untuk Kesejahteraan Anggota*. Institut Manajemen Koperasi Indonesia, Jatinangor.
- Susanti, M. I. (2015). Peran Koperasi Serba Usaha (Ksu)"Mitra Maju"Dalam

- Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Kampung Sumber Sari Kabupaten Kutai Barat. *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, 3(2), 558–570.
- Undang-Undang No 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.
- Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia.
- Widiyanti, N., & Sunindhia. (2003). *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. PT Rineka Cipta.
- Yuliana, K. B. (2018). *Perbuatan Diluar Kewenangan Pengurus Koperasi Bandar Sejahtera Yang Menimbulkan Kredit Macet*. Universitas Pasundan